

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kecelakaan adalah kejadian yang tiba-tiba, tidak disengaja, tidak direncanakan, dan tidak diharapkan untuk terjadi, datangnya dari luar yang dapat dilihat dan menimbulkan kerugian bagi yang mengalami. Dimana kejadiannya bersifat langsung dan disebabkan dari sumber apapun yang dapat menyebabkan kematian serta dapat dibuktikan secara medis.(Tarwaka, 2008, h.45).

Kecelakaan biasanya terjadi begitu cepat dan tiba-tiba sehingga sulit untuk diprediksi kapan dan dimana itu terjadi. Kecelakaan dapat terjadi karena kecelakaan lalu lintas, kebakaran, bencana alam, tertusuk benda tajam. Banyak kejadian yang menyebabkan kecelakaan yang membutuhkan pertolongan pertama. Dalam keadaan darurat, 30 menit pertama adalah waktu yang penting untuk menangani korban kecelakaan dan menghindari situasi buruk atau kematian. Disini siapapun yang berada didekat korban dapat melakukan pertolongan pertama, namun didahulukan yang memiliki pengetahuan atau keterampilan dalam melakukan pertolongan pertama. (Permatasari, 2015, h.21).

Kecelakaan lalu lintas adalah salah satu penyebab utama kematian di dunia. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (2007), sekitar 1,3 juta orang meninggal dalam kecelakaan lalu lintas di seluruh dunia setiap tahun, dan angka ini kemungkinan akan terus meningkat hingga 1,9 juta. 2021. Berdasarkan data WHO, frekuensi kecelakaan lalu lintas lebih tinggi di negara berkembang termasuk Indonesia. Di Indonesia, jumlah korban tewas akibat kecelakaan lalu lintas setiap hari mencapai 120 jiwa. (Depertemen Perhubungan, 2012).

Pertolongan Pertama Kecelakaan (P3K) bertujuan untuk membantu dan mengobati sementara korban kecelakaan sebelum mendapatkan pertolongan yang lebih lengkap dari dokter atau perawat. ini berarti bantuan tersebut bukanlah cara pengobatan yang sempurna, melainkan hanya bentuk pertolongan sementara yang dilakukan oleh orang-orang terdekat dari korban kecelakaan atau orang awam yang melihat korban. Bantuan harus diberikan secara cepat dan akurat dengan

menggunakan sarana dan prasarana yang ada di lokasi. Tindakan pertolongan pertama yang benar akan mengurangi kecacatan atau rasa sakit, bahkan menyelamatkan korban dari kematian. Namun, jika tindakan pertolongan pertama tidak dilakukan dengan benar, akibat dari kecelakaan tersebut justru bisa lebih serius bahkan hingga mengakibatkan kematian.

perlu adanya pembelajaran tentang pertolongan pertama pada kecelakaan kepada para pelajar SMP. Di Indonesia sendiri pembelajaran tentang pertolongan pertama sangat minim dan hanya bisa didapatkan ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka. Kurangnya pengetahuan tentang pertolongan pertama ini dikarenakan tidak adanya kurikulum sekolah yang membahas tentang pertolongan pertama. media untuk mencari tahu tentang cara melakukan pertolongan pertama sangat minim dan kebanyakan masih berbentuk buku dan bersifat tekstual yang kurang disukai oleh pelajar SMP.

Dari pemaparan diatas menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia khususnya para pelajar kurang mengetahui tentang pertolongan pertama dikarenakan kurangnya media informasi yang menarik untuk dipelajari oleh para pelajar.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, ditemukan beberapa masalah sebagai berikut:

- Media informasi yang tersedia untuk mempelajari tentang pertolongan pertama terhadap kecelakaan kebanyakan bersifat tekstual.
- Media informasi yang tersedia sudah kurang menarik untuk para pelajar SMP.
- Kurangnya pengetahuan masyarakat Indonesia tentang pertolongan pertama terutama para pelajar
- Tidak adanya pembelajaran tentang pertolongan pertama di kurikulum Indonesia

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan point - point di atas, dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana cara menginformasikan pertolongan pertama kepada para pelajar dengan cara yang menarik melalui media desain komunikasi visual?”

### **1.4 Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, agar perancangan lebih fokus dan menghindari pembahasan menjadi terlalu luas. Maka batasan masalah dari perancangan ini, dibatasi pada:

- Batasan sisi objek: Pertolongan pertama pada kecelakaan dan alat alat yang digunakan untuk pertolongan pertama
- Batasan sisi subjek: Dibatasi pada tingkat remaja pelajar SMP.
- Batasan tempat: Perancangan ini dibatasi untuk wilayah Bandung dan sekitarnya.

### **1.5 Tujuan Dan Manfaat Perancangan**

Berdasarkan uraian di atas maka tujuan dan manfaat dari perancangan ini adalah sebagai berikut:

#### **1.5.1 Tujuan Perancangan**

Tujuan dari perancangan ini adalah:

- Memberikan sarana informasi mengenai pertolongan pertama kepada pelajar agar para pelajar mengetahui cara untuk melakukan pertolongan pertama dan mengetahui alat alat yang digunakan untuk melakukan pertolongan pertama
- Meningkatkan pengetahuan masyarakat Indonesia khususnya pelajar tentang pentingnya mengetahui pertolongan pertama.

#### **1.5.2 Manfaat perancangan**

- Masyarakat menjadi mengetahui pentingnya mengetahui pertolongan pertama

- Dengan mengetahui cara melakukan pertolongan pertama dan peralatannya diharapkan masyarakat bisa melakukan pertolongan pertama jika melihat korban kecelakaan.